

Uji Penerimaan Aplikasi Electronic Tata Naskah Pada PUSDATIN Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM)

Ibnu Panji Maulana¹. *Kraugusteeliana²

Fakultas Ilmu Komputer, Sistem Informasi
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
email: kraugusteeliana@upnvj.ac.id

Jl. Rs. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12450, Indonesia

Abstrak

E-takah, merupakan aplikasi tata naskah elektronik yang menjadi rangkaian administrasi umum untuk memproses, mengolah, mengendalikan / mengawasi suatu persoalan atau kegiatan yang memerlukan proses tindak lanjut secara kronologis dalam sebuah tata naskah persuratan yang ada pada Pusdatin. Saat ini permasalahan pada aplikasi E-takah yaitu adanya kendala masih sulit Pegawai / Pimpinan dalam megoperasikan aplikasi tersebut pada saat penginputan di dalam aplikasi masih sering eror atau mengalami gangguan dikarenakan penggunaan aplikasi E-takah masih terbilang baru dipergunakan sehingga tingkat penerimaan terhadap aplikasi masih belum terbiasa. Untuk itu perlu dilakukan pengkajian dengan uji nilai penerimaan dari Penerapan Aplikasi E-takah bagi pengguna aplikasi. Pengujian dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi (*determinant*) melalui *Technology Acceptance Model* dengan kriteria yang diuji *Perceived Ease Of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Behaviorial Intention Use* (BIU) terhadap *Actual System Use* (ASU). Adapun hasil dari pengujian didapat 2 jalur koefisien masih kurang signifikan yaitu PEOU terhadap BIU serta PU terhadap ASU dengan nilai koefisien dibawah 0.65 atau dibawah 65%, sedangkan yang lainnya sangat berpengaruh secara signifikan.

Kata kunci: E-TAKAH , TAM, , Uji Penerimaan

1 PENDAHULUAN

E-takah merupakan perwujudan dalam rangka reformasi birokrasi dan untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*), perlu menerapkan sistem pengelolaan administrasi melalui pengelolaan Tata Naskah Elektronik di Lingkungan Pusdatin (Pusat Data dan Informasi).

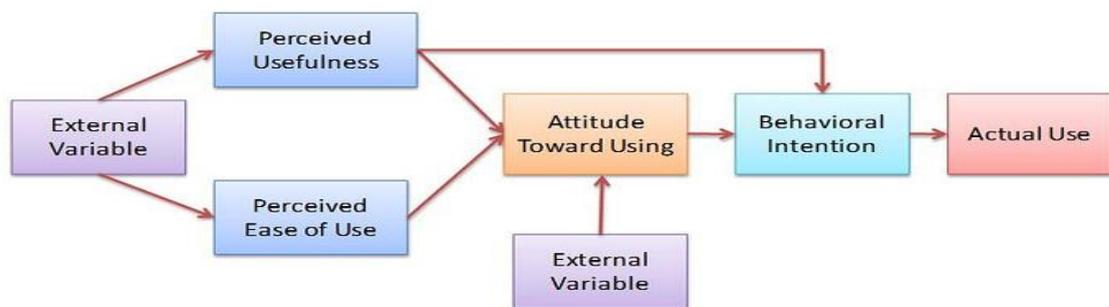
Sistem tata naskah (takah) merupakan suatu sistem pengolahan, pengendalian, penyajian, pemeliharaan dan penyelamatan tulisan dinas/ naskah (surat) yang berada dilingkungan Departemen / kementerian maupun suatu lembaga. Pada pinsipnya sistem e-takah menangani pengiriman surat internal. Surat-surat yang masuk kedalam Pusdatin dikirimkan kepada Pimpinan kemudian pimpinan akan memberikan disposisi untuk para pejabat yang berwenang untuk menindaklanjuti surat tersebut. Bentuk surat yang masuk ke sistem tata naskah diklasifikasikan menjadi 3, yaitu : Biasa, Undangan dan darurat / *urgent*, sedangkan sifat suratnya diklasifikasikan menjadi : Umum, Rahasia dan Sangat Rahasia

Prosedur dalam tata naskah antara lain pimpinan menerima, membaca dan membuatkan disposisinya serta menentukan pejabat-pejabat mana yang berhak menindaklanjutinya. Kemudian surat dan disposisi dikirim ke pejabat-pejabat yang bersangkutan. Pejabat menerima dan membaca surat yang dilengkapi dengan disposisi. Kemudian pejabat menindaklanjuti surat dan disposisi tersebut dengan melaksanakan instruksinya. Surat dikirim kembali ke Admin sebagai tanda bahwa surat tersebut telah ditindaklanjuti.

Namun pada penerapan aplikasi E-takah di Pusdatin masih terdapat beberapa kendala dalam penerimaan aplikasi. Permasalahan dan kekurangan dalam penerapan aplikasi diantaranya yaitu pegawai Pusdatin masih sulit dalam mengoperasikan aplikasi E-Takah, pada saat penginputan di

dalam aplikasi masih sering eror atau mengalami gangguan. Hal ini dikarenakan aplikasi E-takah ini masih terbilang baru pada lingkungan tata naskah di lingkungan kerja Pusat Data dan Informasi. Kendala juga terjadi pada para pegawai yang sudah berumur karena memerlukan proses yang lama untuk membiasakan untuk menggunakan aplikasi E-takah. Untuk itu perlu dilakukan pengujian terhadap aplikasi e-takah dengan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*

Menurut Davis (1989) bahwa *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM digunakan untuk mengkaji nilai dari teknologi informasi bagi suatu organisasi dan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi (*determinant*) nilai tersebut. Tujuannya adalah membantu organisasi untuk menggunakan dan mengatur sumberdaya TI yang ada dan meningkatkan efektivitasnya secara keseluruhan. TAM dipergunakan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer. Pengujian ini dapat menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*acceptance*) pengguna terhadap suatu sistem informasi juga dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi. TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku, tujuan/keperluan, dan penggunaan aktual dari pengguna/*user* suatu sistem informasi. Secara sederhana TAM dapat digambarkan dalam berikut:



Gambar 1. Diagram Technology Acceptance Model (Davis ,1989)

Reaksi dan persepsi pengguna Teknologi Informasi (TI) akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan TI sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan TI menjadikan tindakan/perilaku orang tersebut sebagai tolok ukur dalam penerimaan sebuah teknologi (Ajzen dan Fishbein, 1980).

Menurut Wijaya (2006), kemudahan yang dirasa dalam menggunakan teknologi dipengaruhi beberapa faktor, yaitu :Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri misalnya pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi yang sejenis. Pengalaman baik pengguna akan teknologi sejenis akan mempengaruhi persepsi pengguna terhadap teknologi, Faktor kedua adalah reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh oleh pengguna. Reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna akan kemudahan penggunaan teknologi tersebut, demikian pula sebaliknya dan Faktor ketiga yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan menggunakan teknologi adalah tersedianya mekanisme support yang handal.

Selain faktor diatas juga terdapat faktor lainnya yang menyebabkan Kemudahan yg dirasa dalam penggunaan sistem antara lain : Menyakinkan pengguna bahwa tidak susah dalam menggunakan sistem, Menyakinkan pengguna bahwa dengan adanya system maka pekerjaan yang dilakukan akan lebih mudah, dan menyakinkan pengguna bahwa proses pembelajaran system tidaklah membutuhkan waktu yang lama dan kerja keras.

2. METODOLOGI PENELITIAN

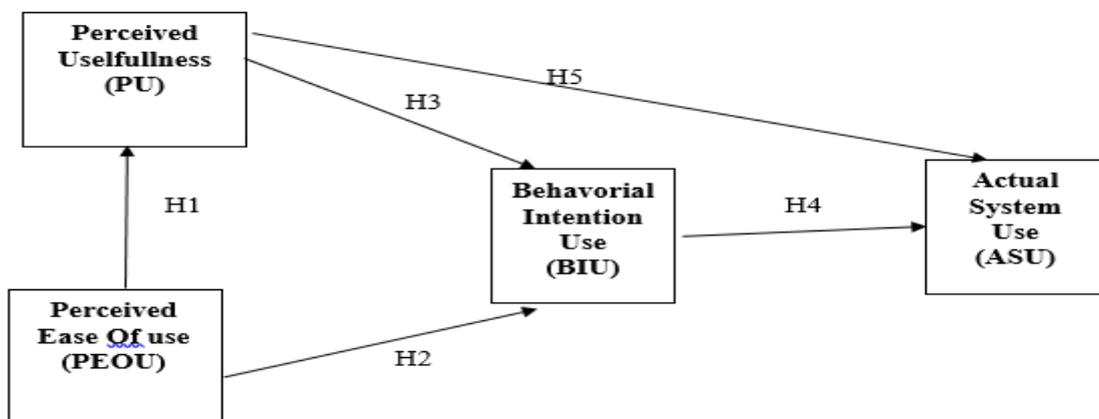
Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis factor – factor yang mempengaruhi penerimaan e-takah oleh penggunaan (*user*) menggunakan pendekatan TAM. Dengan diketahuinya faktor- faktor yang mempengaruhi penerimaan e-takah maka akan mudah untuk melakukan proses sosialisasi penggunaan e-takah untuk para pengunanya. Penelitian ini sesuai dengan pernyataan Compeau dan Higgins (1995) yang menyatakan bahwa tahapan kritis dalam penerapan sebuah system teknologi informasi adalah kondisi dimana kehadiran system tersebut diterima atau ditolak oleh calon user (Compeau dkk, 1995). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses adaptasi karena adanya kecenderungan perbedaan persepsi mengenai manfaat dan kemudahan sistem baru untuk dioperasikan. Pengujian akan dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner dilingkungan Pusdatin dengan menggunakan skala linkert sebanyak 60 Responden.

Pengujian akan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan salah satu analisis statistik populer yang banyak digunakan dalam lingkup penelitian sosial, psikologi, komunikasi, manajemen, dan bidang lainnya. SEM dapat digunakan untuk mengukur besarnya hubungan (pengaruh) di antara serangkaian (kompleks) variabel, baik pengaruh langsung maupun tidak langsung yang dilakukan secara simultan (Yamin Sofyan & Kurniawan, 2009). Menurut Sugiyono (2014), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat di perlihatkan penggunaannya melalui : angket, wawancara, pengamatan, ujan (test), dan dokumentasi. Penelitian ini dapat menggunakan salah satu atau gabungan, tergantung pada masalah yang dihadapi menurut (Arikunto, 2017).

Hasil akhir dari *Structural Equation Modeling* (SEM) akan digunakan untuk mendapatkan model struktural. Asumsi yang digunakan dalam SEM merupakan asumsi yang berkaitan dengan model dengan pendugaan parameter dan pengujian hipotesis. Acuan menggunakan SEM yang lengkap terdiri dari dua langkah, yaitu model pengukuran dan model structural, setelah itu dilakukan uji menggunakan *Partial Least Squares* (PLS)

2.1 KERANGKA PENELITIAN

Adapun rancangan pengujian kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel yang akan diuji sebagai berikut sebagai berikut:



Gambar 2. Rancangan Pengujian TAM

Bagan kerangka berpikir tersebut memberikan gambaran bahwa ada pengaruh sejumlah faktor dari *Perceived Ease Of Use* (PEOU), *PerceivedUsefulness* (PU), *Behaviorial Intention Use*

(BIU) terhadap *Actual System Use* (ASU) baik secara tidak langsung (H_5) maupun secara langsung (H_1, H_2, H_3, H_4).

2.2 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir penelitian tentang hubungan antara variabel yang terdiri dari variabel PEOU, PU, BIU terhadap ASU maka rumusan hipotesis sementara dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh PEOU terhadap PU dengan Hipotesis: H_0 : PEOU tidak berpengaruh terhadap PU atau H_1 : Terdapat pengaruh antara PEOU terhadap PU.
2. Pengaruh PEOU terhadap BIU, dengan Hipotesis: H_0 : PEOU tidak berpengaruh terhadap BIU atau H_2 : Terdapat pengaruh antara PEOU terhadap BIU.
3. Pengaruh PU terhadap BIU, PU dengan Hipotesis: H_0 : PU tidak berpengaruh terhadap BIU atau H_3 : Terdapat pengaruh antara PU terhadap BIU
4. Pengaruh BIU terhadap ASU, Variabel dengan Hipotesis: H_0 : BIU tidak berpengaruh terhadap ASU atau H_4 : Terdapat pengaruh antara BIU terhadap ASU.
5. Pengaruh PU terhadap ASU, dengan Hipotesis: H_0 : PU tidak berpengaruh terhadap ASU atau H_5 : Terdapat pengaruh antara PU terhadap ASU.

2.3 Penyusunan Indikator Penelitian

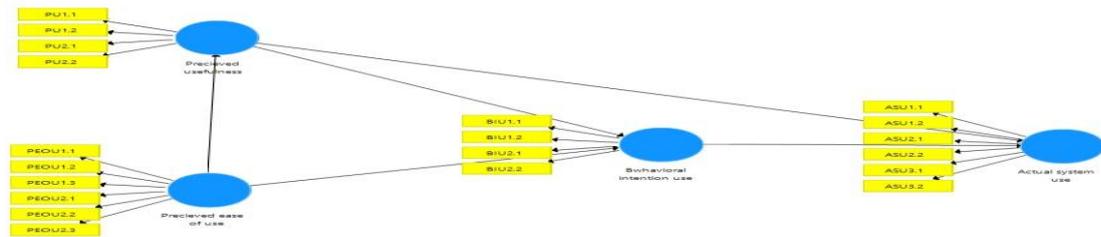
Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini disusun berdasarkan adaptasi item-item kuesioner. Indikator kuesioner dilakukan guna memperoleh validitas item penyusun variabel penelitian (*construct validity*). Objek dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi penerimaan dan pengguna terhadap tata naskah digital (*e-takah*) yaitu variabel tersebut meliputi PEOU, PU, BIU, ASU. untuk mengukur masing-masing indicator seperti pada table berikut ini.

Tabel 1 Indikator variable

Variabel	Indikator Pertanyaan	Indikator
<i>Perceived Ease of Use</i> (PEOU)	1. Mudah untuk dipelajari	PEOU1.1
	2. Mudah untuk digunakan	PEOU1.2
	3. Mudah untuk interaksi	PEOU1.3
	4. Mudah untuk dimengerti	PEOU2.1
	5. Mudah untuk di akses	PEOU2.2
<i>Perceived Usefulness</i> (PU)	1. Menjawab kebutuhan	PEOU2.3
	2. Menjadikan penyelesaian lebih cepat	PU1.1
	3. Meningkatkan Kinerja	PU1.2
	4. Menjadikan penyelesaian lebih mudah	PU2.1
	5. Meningkatkan efektifitas pekerjaan	PU2.2
<i>Behavioral Intention</i> <i>Use</i> (BIU)	1. Motivasi untuk tetap menggunakan	BIU1.1
	2. Rasa suka dalam penggunaan	BIU1.2
	3. Keinginan untuk menggunakan	BIU2.1
<i>Actual System Use</i> (ASU)	1. Frekuensi Penggunaan	BIU2.2
	2. Kesesuaian dengan prosedur	ASU1.1
	3. Memahami cara menggunakan	ASU1.2
	4. Menyampaikan rasa kepuasan	ASU2.1

3 HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis SEM dan aplikasi SmartPLS versi 3.2 , yang dilakukan dengan membuat *path diagram*, melakukan analisis pengukuran, melakukan analisis struktural dan melakukan uji hipotesis, seperti terlihat dalam hasil path awal seperti terlihat dibawah ini:



Gambar 3. Path Indikator menggunakan PLS

Setelah dilakukan Path awal maka dilakukan pengujian validitas konvergen, seperti terlihat dalam table Outer Loading sebagai berikut:

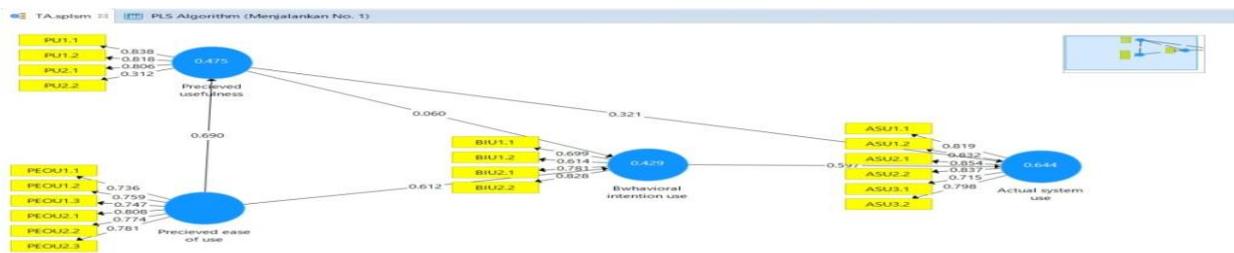
Tabel 2. *Outer Loading*

Indicator	<i>Actual System Use</i>	<i>Behavioral Intention Use</i>	<i>Predicted Ease Of Use</i>	<i>Predicted Usefulness</i>
PEOU1.1			0.736	
PEOU1.2			0.759	
PEOU1.3			0.747	
PEOU2.1			0.808	
PEOU2.2			0.774	
PEOU2.3			0.781	
PU1.1				0.838
PU1.2				0.818
PU2.1				0.806
PU2.2				0.312
BIU1.1		0.699		
BIU1.2		0.614		
BIU2.1		0.781		
BIU2.2		0.828		
ASU1.1	0.854			
ASU1.2	0.837			
ASU2.1	0.832			
ASU2.2	0.819			
ASU3.1	0.798			
ASU3.2	0.715			

@Sumber: Hasil Pengujian Kuesioner dengan SmartPLS

Tabel tersebut memperlihatkan dapat dilihat bahwa terdapat 3 buah indikator yang memiliki nilai kurang dari 0.70, yaitu indikator : BIU1.1(0.699) dengan indikator pernyataan : Saya membuka *e-takah* setiap kali mengerjakan untuk memproses dan mengolah takah. Faktor ini menandakan beberapa responden kurang setuju dengan pernyataan tersebut kemudian BIU1.2(0.614) dengan indikator pernyataan :Selalu berusaha untuk menggunakan *e-takah* dalam memproses dan mengolah data takah. Faktor ini menandakan beberapa responden kurang setuju dengan pernyataan tersebut dan terakhir PU2.2(0.312) dengan indikator pernyataan : Menggunakan *e-takah* membuat saya lebih cepat dalam menyelesaikan pekerjaan. Faktor ini menandakan beberapa responden kurang setuju dengan pernyataan tersebut.

Namun 3 indikator di atas dengan nilai *outer loading* yang menunjukkan nilai antara 0.30 hingga 0.70 tidak harus dihapus, karena masih dalam kategori cukup valid. Kemudian data tersebut diujikan dalam hubungan jalur dan koefisien yang akan dibandingkan dengan T-Statistics.



Gambar 4. Hasil Uji antar jalur Indikator

Adapun hasil uji Hipotesis seperti terlihat pada table berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan Jalur	Koefisien	T-Statistic	Kesimpulan
H1	PEOU → PU	0.69	2.12	SIGNIFIKAN
H2	PEOU → BIU	0.61	1.04	KURANG SIGNIFIKAN
H3	PU → BIU	0.60	2.05	SIGNIFIKAN
H4	BIU → ASU	0.75	2.21	SIGNIFIKAN
H5	PU → ASU	0.60	1.02	KURANG SIGNIFIKAN

@Sumber: hasil pengujian kuesioner dengan SmartPLS

Rekomendasi atas Penelitian:

- Diadakan sosialisasi tentang penggunaan *e-takah* untuk pengguna di Pusat Data dan informasi untuk pengguna lebih maksimal merasakan manfaat,
- Mengenalkan lebih dekat fungsi fungsi yang ada di dalam *e-takah* sehingga mempercepat dalam pekerjaan untuk itu perlu diadakan pelatihan untuk penggunaan *e-takah*
- Pengembangan aplikasi agar dibuat lebih nyaman (*user friendly*) untuk segala umur.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian E-takah didapatkan hasil bahwa Adapun hasil dari pengujian terdapat hasil jalur koefisien masih kurang signifikan yaitu PEOU terhadap BIU serta PU terhadap ASU dengan nilai koefisien dibawah 0.65 atau dibawah 65%, sedangkan yang lainnya sangat berpengaruh secara signifikan. Hasil koefisien yang kurang signifikan pada uji jalur PEOU terhadap BIU Juga PU terhadap ASU dapat diperbaiki melalui sosialisasi dan pelatihan bagi para pengguna *e-takah*.

Referensi

- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). Understanding attitudes and predicting social behavior. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Compeau, D., & Higgins, C. (1995). Computer self-efficacy: Development of a measure and initial test. *MIS Quarterly*, 19, 189-211. doi:10.2307/249688
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13 (3):319-340.
- Dokumen (2011) Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 18 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengelolaan Tata Naskah Kepegawaian Pegawai Negeri Sipil
- Ghozali, Imam. (2015). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sofyan yamin dan Heri Kurniawan, 2009, , SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS, Jakarta, Salemba Infotek.
- Sugiyono (2015) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D . Bandung: CV. Alfabeta
- Wijaya, Stevanus Wisnu. 2006. Kajian Teoritis Technology Acceptance Model Sebagai Model Pendekatan Untuk Menentukan Strategi Mendorong Kemauan Pengguna Dalam Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Prosiding Konferensi Nasional Sistem Informasi. Yogyakarta.